

# Bercak Daun Kelapa Sawit dan Penanganannya



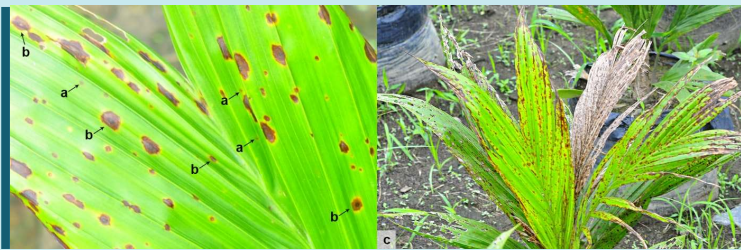
## Bercak daun

Bercak daun merupakan penyakit minor kelapa sawit yang umum terjadi di pembibitan. Patogen utama penyebab penyakit bercak daun kelapa sawit di Indonesia adalah jamur dari genus *Curvularia* sp.



## Sebaran Penyakit

Kejadian penyakit bercak daun terus mengalami peningkatan selama satu dekade terakhir. Sejak 2021 hingga 2022, kasus ledakan penyakit bercak daun dilaporkan di wilayah Sumatera Utara, Riau, Jambi, Lampung, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.



## Gejala

Infeksi awal penyakit bercak daun ditandai dengan kemunculan bintik-bintik berwarna kecoklatan (a) yang membesar dan berkembang menjadi bercak nekrotik berwarna coklat tua dengan tepian berwarna kekuningan (b). Bercak-bercak tersebut dapat bersatu dan menyebabkan helaian daun menjadi kering dan mati (c).



## Penyebab

Ledakan penyakit bercak daun di pembibitan kelapa sawit umumnya disebabkan oleh keterlambatan pindah tanam dari pre-nursery ke main nursery, pertumbuhan gulma yang tidak terkendali, penyiraman berlebih, kondisi areal pembibitan yang basah, jarak antar polibeg yang terlalu rapat, pemupukan tidak seimbang, serta kondisi iklim yang basah. Peningkatan kejadian penyakit bercak daun harus diwaspadai pada kondisi peralihan musim basah ke musim kering, terutama disertai dengan kondisi yang berangin.

## Tahapan Penanganan Bercak Daun

01

### Isolasi

Pisahkan bibit PN atau MN yang terinfeksi dari bibit yang sehat

02

### Sanitasi

Untuk bibit dengan gejala penyakit rendah-sedang, potong bagian daun yang bergejala dan musnahkan. Bibit dengan gejala berat sebaiknya langsung dimusnahkan.

03

### Aplikasi Fungisida

Aplikasi fungisida dengan dosis anjuran masing-masing produk. Rotasi aplikasi 2-4 kali per bulan hingga tidak ditemukan gejala baru pada daun yang baru muncul.

### Rotasi Bahan Aktif

Rotasi bahan aktif dengan golongan yang berbeda diperlukan setelah 4-6 kali aplikasi untuk mencegah terjadinya resistensi

## Bahan Aktif Fungisida Untuk Bercak Daun

### Tunggal

Benomil, difekonazol, heksakonazol, klorotalonil, propineb, tebukonzol, tembaga oksida, tembaga oksisulfat

### Majemuk

Azoxistrobin + difekonazol, Tebukonzaol + trifloksistrobin